

PROFIL PONDOK PESANTREN RAUDHOH AL AITAM

A. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam

Pondok Pesantren ini berdiri ada tahun 1988, saat mendirikan Majelis Ta'lim kami memimpikan berdirinya sebuah Yayasan di kawasan Marunda, Cilincing – Jakarta Utara. Marunda yang merupakan perkampungan masyarakat dengan lingkungan yang penuh dengan keterbatasan ditambah lagi sedikitnya kesadaran masyarakat akan Pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Sepuluh tahun kemudian, tepatnya Juli 1998, dengan mengucapkan Bismillah kami merealisasikan mimpi itu untuk menjadi kenyataan dengan mendirikan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam yang tadinya majelis ta'lim kini menjadi Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam, karena program ini dikhususkan untuk para anak yatim, dhuafa, dan mereka yang kurang mampu.

Beberapa bulan kemudian santri bertambah 13 orang dan pada tahun berikutnya 1999 santri bertambah 33 orang. Karena pondokan tidak mencukupi akhirnya dikontrakkanlah beberapa rumah untuk dijadikan asrama, tempat ibadah dan ruang belajar dan telah merenovasi bangunan untuk anak-anak yang memerlukan pendidikan yang memadai. Selanjutnya Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam secara bertahap, sedangkan melengkapi berbagai fasilitas dan sarana pendidikan untuk menunjang proses belajar yang lebih baik. Bahkan pada tanggal

28 Agustus 2007 status pondok pesantren telah terdaftar menjadi Yayasan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam.

Kini, setelah berdirinya sebuah Madrasah Diniyah dengan sebuah nama Madrasah Diniyah Raudhotul Ulum, yang mempunyai cita-cita menampung 100 santri dhuafa / yatim yang akan di didik untuk menjadi Anak yang berguna Nusa Bangsa dan Agama, sudah barang tentu membutuhkan uluran tangan dari siapa pun agar pondok pesantren tetap terus berjalan, berkembang, dan maju.

2. Lokasi dan Kondisi Lahan Areal Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam

Pondok pesantren ini menempati lahan seluas 1800 m². Namun, sebagian dari lahan tersebut merupakan wakaf dari Hamba Allah. Lahan yang dimaksud terletak di Jalan Marunda Baru III Rt. 008 / 06, Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Terletak pesisir laut utara masuk ke dalam ke arah lingkungan perumahan warga, persisnya di jalan Raya Cilincing – Marunda – Rorotan sekitar 5 km ke arah Utara dari Laut.

Pada lahan yang diperuntukan sebagai zona pendidikan telah dibangun Masjid, Ruang Kelas, Perpustakaan, Pos Kesehatan Pondok Pesantren (PoKesTren), dan kantor. Zona ini juga dibangun Kantin, Taman Bermain Anak – Anak, Lapangan, asrama putra / i, rumah Pimpinan Pondok Pesantren, asrama pengurus / ustadz dan karyawan. Jaringan jalan sekitar 3 km akses jalan sudah di aspal. Fasilitas lain seperti : saluran Air bersih, listrik dan telepon sudah tersedia. Air bersih diperoleh dengan membangun dua sumber, yakni : mata air dan pompa air (jet pump), sedangkan listrik dari PLN yang dengan pembayaran hanya 65%.

3. Prinsip Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasikan masyarakat, setiap Pondok Pesantren memiliki prinsip – prinsip yang telah diterapkan sebagai acuan motivasi ke depan. Adapun Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam ini memiliki prinsip – prinsip Pondok Pesantren yang terdiri dari Visi dan Misi, Tujuan, Motto.

a) Visi dan Misi

Visi Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam ini adalah “Mencetak santri yang berakhlakul karimah dan berkarakter kepemimpinan”. Sedangkan Misi Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam “Terwujudnya santri yang berilmu amaliyah Iman, Insan dan Beramal Amaliyah

b) Tujuan

Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam memiliki dua tujuan secara Umum, dan Khusus yang ingin dicapai.

Secara Umum

- ❖ Memberikan bantuan pendidikan untuk anak – anak yatim piatu dan dhuafa
- ❖ Memberikan kesempatan pendidikan yang merata untuk anak – anak dari daerah miskin dan terbelakang
- ❖ Menjadi “*success story*” pendidikan anak – anak yatim piatu dan dhuafa dengan konsep *learning by doing* dan memiliki kepribadian yang bermanfaat untuk masyarakat disekitarnya.

Secara Khusus

- ❖ Menyediakan sarana dan prasarana belajar bagi anak – anak yatim piatu dan dhuafa

- ❖ Mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa yang menghafal Al Qur'an
- ❖ Menanamkan dan mengembangkan integritas diniyah

c) Motto

Mengajak – Bukan Membentak # Merangkul – Bukan Memukul #
 Mengaji – bukan Mencaci # Menasehati – Bukan Iri Hati.

4. Struktur dan Organisasi Kepengurusan

Sejak berdirinya Pondok Pesantren, telah dipilih dan ditetapkan sebagai bentuk Yayasan Raudhoh Al Aitam. Organisasi dan personalia Pesantren ini memiliki dua struktur bagan organisasi, yang dimana terdiri dari Pengurus Yayasan Raudhoh Al Aitam, serta Susunan Organisasi Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam tentang Wajar Dikdas Salafiyah. Saat ini struktur dan organisasi kepengurusan sebagai berikut Susunan Pengurus Yayasan Raudhoh Al Aitam Pembina meliputi: 1) Hb. Mukhsin Aljufry, 2) Hj. Noer Achyani. Pengawas meliputi: 1) Wahyudi, 2) Harun Mustofa, S. Ag, 3) H. Agus Sufiyan, SE. Pengurus meliputi dari Ketua: Sy. Hasyim Yahya, Sekretaris: Sy. Moch. Ulil Absor, S. Sos.i, dan Bendahara: Yulia Rachmayani, S.Ag, dan Sunanto Adi Saputro, SE. Susunan pengurus yayasan raudhoh al aitam wajar dikdas salafiyah, Pimpinan Pondok Pesantren: Sy. Hasyim Yahya, Penanggungjawab Wajar Dikdas: M. Shohehuddin Bch, S.Pd.i, Sekretaris Pondok Pesantren: Sy. Moch. Ulil Absor, S. Sos.i, Bendahara Pondok Pesantren: Yulia Rachmayani, S.Ag.